

ISSN: 1979 - 6358

**JURNAL KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UNIVERSITAS PATTIMURA**

MOLLUCA MEDICA

Penanggung Jawab

Dr. Jacob Manuputty, MPH
(Ketua Program Pendidikan Dokter)

Ketua Redaksi

DR. Maria Nindatu, M.Kes

Dewan Editor

Prof. Lyle E. Craker, Ph.D	(University of Massachusetts, USA)
Prof. Johnson Stanslas, M.Sc, Ph.D	(University Putra Malaysia, Serdang)
Prof. Dr. Sultana M. Farazs, M.Sc, Ph.D	(Universitas Diponegoro, Semarang)
Prof. DR. Dr. Suharyo H, Sp.PD-KPTI	(Universitas Diponegoro, Semarang)
Prof. DR. Paul Tahalele, dr, Sp.BTKU	(Universitas Airlangga, Surabaya)
Prof. DR. N. M. Rehata, dr, Sp.An.Kic	(Universitas Airlangga, Surabaya)
Prof. Mulyahadi Ali	(Universitas Brawijaya, Malang)
Prof. DR. Th. Pentury, M.Si	(Universitas Pattimura, Ambon)
Prof. DR. Sri Subekti, drh, DEA	(Universitas Airlangga, Surabaya)
Prof. DR. T. G. Ratumanan, M.Pd	(Universitas Pattimura, Ambon)
DR. Subagyo Yotoprano, DAP&E	(Universitas Airlangga, Surabaya)
DR. F. Leiwakabessy, M.Pd	(Universitas Pattimura, Ambon)
Dr. Titi Savitri P, MA, M.Med.Ed, Ph.D	(Universitas Gajah Mada, Yogyakarta)
Dr. Budu, Ph.D	(Universitas Hasanudin, Makassar)
Dr. Bertha Jean Que, Sp.S, M.Kes	(Universitas Pattimura, Ambon)
Dr. Reffendi Hasanusi, Sp.THT	(Universitas Pattimura, Ambon)

Sekretaris Redaksi

Theopilus Wilhelmus W, M.Kes

Alamat Redaksi

Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Pattimura
Kampus Universitas Pattimura Jl. Dr. Tamaela Ambon 97112
Telp. 0911-344982, Fax. 0911-344982, HP. 085243082128; 085231048390
E-mail: molluca_medica@yahoo.co.id

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BLOK BIOMEDIK 2 BERORIENTASI PADA STUDENT CENTERED DENGAN MENGUNAKAN METODE LECTURER ASSISTANT

Marliyati Sanaky dan Indrawanti Kusadhiani

Program Pendidikan Dokter Universitas Pattimura Ambon
e-mail: marliyati_sanaky@yahoo.co.id

Diterima 12 Juli 2011/Disetujui 21 Agustus 2011

Abstract

The learning process blocks associated with neuropsychiatric and musculoskeletal experts take the form of lectures, lab, lab skills, tutorial discussions and plenary lectures and self-study. Learning process that is applied as a learning process that uses the integration method in which there are multiple systems and learning blocks include block system. Another learning strategy is to use case scenarios designed to encourage students to learn more actively and independently as well as trying to find a solution to the case with a scientific approach.

Hopefully, by the teaching assistant, they can guide her sisters in the anatomy lab, counseling theories, and giving response so as to motivate learning anatomy and thus can increase the value of the theory test and practical anatomy.

The goal is to determine students' perceptions of the performance assistant anatomy Pattimura University School of Medicine (Unpatti) Ambon and to compare the results of theory and practical exams biomedical anatomy class 2 students 2012 before assisting with post-assistance activities carried out.

Key work: Learning process, biomedic 2 blocks, lecturer assistant method

Abstrak

Proses pembelajaran blok yang berkaitan dengan neuropsikiatri dan musculoskeletal dilaksanakan dalam bentuk kuliah pakar, praktikum, skills lab, diskusi tutorial dan kuliah pleno serta belajar mandiri. proses pembelajaran yang diterapkan saat ini merupakan proses pembelajaran yang menggunakan metode integrasi yang didalamnya terdapat beberapa sistem blok pembelajaran dan diantaranya adalah sistem blok. Strategi pembelajaran lain yang digunakan adalah dengan menggunakan skenario-skenario kasus yang dirancang sedemikian rupa untuk mendorong mahasiswa belajar lebih giat dan mandiri serta berusaha untuk mencari penyelesaian kasus tersebut dengan pendekatan ilmiah.

Diharapkan dengan adanya asisten dosen, mereka dapat membimbing adik-adiknya dalam praktikum anatomi, bimbingan teori, dan pemberian response sehingga dapat memotivasi belajar anatomi dan tentunya dapat meningkatkan nilai ujian teori dan praktikum anatomi.

Tujuannya adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kinerja asisten anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura (Unpatti) Ambon dan untuk membandingkan hasil ujian teori dan praktikum anatomi biomedik 2 mahasiswa angkatan 2012 sebelum asistensi dengan sesudah kegiatan asistensi dilakukan.

Kata kunci: Proses pembelajaran, blok biomedik 2, metode lecturer assistant

PENDAHULUAN

Blok sistem Biomedik 2 ini akan dilaksanakan pada semester I. Pada blok ini mahasiswa akan belajar tentang konsep-konsep dasar anatomi, fisiologi, histologi dan biokimia sistem neuropsikiatri dan musculoskeletal serta dasar-dasar psikiatri (ilmu kedokteran jiwa). Proses pembelajaran blok yang berkaitan dengan neuropsikiatri dan musculoskeletal dilaksanakan dalam bentuk kuliah pakar, praktikum, skills lab, diskusi tutorial dan kuliah pleno serta belajar mandiri.

Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon melaksanakan proses pembelajaran yang diterapkan saat ini merupakan proses pembelajaran yang menggunakan metode integrasi yang didalamnya terdapat beberapa sistem blok pembelajaran dan diantaranya adalah sistem blok Biomedik 2, dalam blok ini terdapat beberapa mata kuliah yang akan dilaksanakan oleh beberapa dosen tamu yang didatangkan dari Unhas dan Unair.

Untuk kegiatan kuliah pakar telah ditentukan pokok bahasan yang akan dilakukan oleh pakar di bidangnya yang berisi prinsip-prinsip, konsep-konsep atau kerangka pikir sehingga dapat menjadi dasar bagi mahasiswa untuk mempelajari lebih mendalam mengenai sistem neuropsikiatri dan musculoskeletal. Oleh karena itu tidak semua materi dikuliahkan oleh pakar yang bersangkutan namun cukup sebagai bekal untuk belajar mandiri. Strategi pembelajaran lain yang digunakan adalah dengan menggunakan skenario-skenario kasus yang dirancang sedemikian rupa untuk mendorong mahasiswa belajar lebih giat dan mandiri serta berusaha untuk mencari penyelesaian kasus tersebut dengan pendekatan ilmiah.

Selain pencapaian pembelajaran dengan menggunakan skenario, kita bisa menggunakan pencapaian pembelajaran tersebut dengan metode asisten dosen. Dalam hal ini mahasiswa yang sudah berada ditingkat atas sebagai asisten dosen dapat membimbing adik-adiknya terutama dalam mempelajari anatomi. Sehingga

diharapkan bisa membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam hal ini bisa dilaksanakan dan dikembangkan dalam pembelajaran Anatomi.

Metode ini dikembangkan berdasarkan evaluasi dari mahasiswa dimana banyak keluhan dari mahasiswa yang cukup sulit mempelajari anatomi hanya selama 1 minggu atau ketika dosen tamu datang. Sehingga ketika ujian teori dan ujian praktikum anatomi dilaksanakan nilai mereka masih rendah. Diharapkan dengan adanya asisten dosen, mereka dapat membimbing adik-adiknya dalam praktikum anatomi, bimbingan teori, dan pemberian response sehingga dapat memotivasi belajar anatomi dan tentunya dapat meningkatkan nilai ujian teori dan praktikum anatomi.

Dalam proses belajar mengajar di Fakultas Kedokteran Unpatti berlangsung dengan menggunakan tenaga pengajar dari Unpatti dan tenaga pengajar dari luar. Permasalahan yang timbul adalah hampir sebagian mahasiswa yang ingin belajar praktikum lebih awal mengalami kesulitan, mereka harus menunggu dosen tamu datang dari luar baru mereka belajar praktikum dan ini terjadi pada mata kuliah Anatomi. Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari struktur tubuh manusia. Masalah yang dihadapi mahasiswa adalah ketika akan belajar praktikum anatomi harus menunggu dosen dari luar, dan apabila ini terjadi mahasiswa merasa sulit untuk beradaptasi dan akan sulit mempelajari dan mengerti dengan cepat dengan batas waktu yang lumayan agak cepat. Dimana dosen tamu yang mengampuh mata kuliah anatomi hanya datang selama satu minggu, dan kurun waktu satu minggu tidak cukup bagi mahasiswa untuk mengerti anatomi pada blok yang sedang dipelajari. Maka dari permasalahan inilah sehingga dibuat solusi dengan adanya penunjukan asisten dosen dari mata kuliah anatomi. Dan penunjukan ini ditujukan ke mahasiswa yang sudah berada di semester atas dimana mahasiswa tersebut telah lulus anatomi dengan nilai yang baik. Asisten ini diharapkan dapat membimbing adik-adik mahasiswanya

dalam mempelajari anatomi, baik sebelum dosen pengampuh anatomi datang maupun saat pelaksanaan praktikum anatomi dari dosen pengampuh anatomi yang datang dari FK Unhas.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kinerja asisten anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura (Unpatti) Ambon dan untuk membandingkan hasil ujian teori dan praktikum anatomi biomedik 2 mahasiswa angkatan 2012 sebelum asistensi dengan sesudah kegiatan asistensi dilakukan.

MATERI DAN METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian diskriptif dengan menggunakan kuisioner dan nilai ujian untuk melihat gambaran umum efektifitas pembelajaran Blok Biomedik 2 berorientasi pada Student Centered dengan menggunakan Metode Lecturer Assistant.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan Pebruari 2013 pada Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura ambon.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Unpatti angkatan 2012 yang mengambil matakuliah Biomedik 2 pada semester ganjil 2012/2013. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Unpatti angkatan 2012 yang mengambil matakuliah Biomedik 2 pada semester ganjil 2012/2013.

Prosedur Kerja

- Persiapan
Persiapan yang dimaksud disini adalah persiapan secara umum perangkat penelitian berupa kuisioner, asisten, dan laboratorium anatomi (cadaver), serta peengumpulan data sekunder berupa nilai anatomi biomedik 2 angkatan 2011

yang akan dijadikan sebagai pembanding setelah diterapkan metode lecturer assistant pada nilai anatomi biomedik 2 angkatan 2012.

- Penyusunan Buku Praktikum Anatomi
Buku praktikum anatomi biomedik 2 disusun bersama asisten buku praktikum ini menjadi pegangan mahasiswa ketika mengikuti praktikum anatomi dan didalamnya ada tugas bagi mahasiswa sebelum dan setelah mengikuti praktikum anatomi. Selain itu kami juga merevisi buku panduan blok Biomedik 2 yang akan menjadi panduan bagi mahasiswa dalam mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran di blok Biomedik 2.

1. Implementasi Kelas

Pelaksanaan asistensi praktikum anatomi dilakukan pada bulan November-Desember 2012, dengan menggunakan buku praktikum anatomi biomedik yang didampingi oleh para asisten anatomi dan dosen pengampuh anatomi. Asisten dibawah supervisi dosen anatomi, membimbing adik-adik mahasiswanya dalam mempelajari anatomi neuro. Satu orang asisten bertanggung jawab membimbing sebanyak 5 orang mahasiswa dalam 1 meja preparat. Selain ikut terlibat dalam praktikum, asisten juga terlibat dalam responsi teori dan responsi praktikum anatomi sebelum pelaksanaan kuliah dan praktikum anatomi. Responsi ini bertujuan membuat mahasiswa lebih mempersiapkan diri dengan mempelajari materi anatomi neuro yang didapat dari kakak seniornya dan atlas anatomi. Hasil akhir nilai anatomi biomedik 2 didapatkan dari hasil ujian teori dan ujian praktikum anatomi yang rencana dilaksanakan pada bulan Januari 2013.

2. Pengisian Kuisioner

Setelah mengikuti ujian praktikum dan teori, maka mahasiswa

angkatan 2012 FK Unpatti sebagai responden wajib mengisi kuisioner yang telah disediakan.

Teknik Pengambilan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer responden dengan menggunakan kuisioner yang dijawab oleh responden setelah mengikuti asistensi dan ujian. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data primer adalah kuisioner yang berisi 8 pernyataan yang dibuat sendiri oleh peneliti.

Analisis Data

Setelah kuisioner diisi oleh responden, maka data tersebut dianalisis dengan cara merekapitulasi secara keseluruhan untuk mendapatkan skor rata-rata yang kemudian diinterpretasikan berdasarkan indikator yang ditetapkan, selain itu data tersebut juga dianalisis per butir pernyataan dengan cara membuat persentasi untuk mendapatkan sebaran nilai dari responden. Sedangkan untuk analisis data perbandingan nilai

dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata teori anatomi sebelum asistensi dengan sesudah asistensi, cara yang sama juga dilakukan untuk nilai praktikum anatomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seleksi Penerimaan Asisten Anatomi

Seleksi penerimaan asisten anatomi dilakukan dengan cara ujian tertulis teori dan praktikum anatomi oleh dosen pengampuh anatomi dari Universitas Hasanuddin (Unhas) yaitu dr. J. I. Lisal pada akhir Oktober 2012. Mahasiswa yang mengikuti seleksi asisten anatomi adalah mahasiswa angkatan 2009 dan 2010 Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura (unpatti). Materi yang diuji terdiri dari anatomi : neurologi, muskuloskeletal, gastroenterohepatologi, kardiologi, respirasi, indra khusus, reproduksi, dan urogenital. Hasil seleksi tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Nama-Nama Mahasiswa Yang Diterima Sebagai Asisten Anatomi.

No	Nama	NIM
1	Siti Umi Polpoke	2009-83-026
2	Chahya Azenda Utama	2009-83-004
3	Jurgen A. Pattiasina	2009-83-037
4	Filda de Lima	2009-83-016
5	Jurika Kakisina	2009-83-021
6	Menny J. Lessy	2009-83-006
7	Ria L. Tutkey	2009-83-017
8	Jesicca T. Metekohi	2009-83-020
9	Wina Asriani	2010-83-037
10	Auldrich Huka	2010-83-012
11	Ninik Ma'athia Sallatalohy	2010-83-041
12	Annastasia E. Ohoiulun	2010-83-022

Asisten yang telah lulus seleksi mulai bertugas pada semester ganjil tahun akademik 2012/2013 untuk membimbing mahasiswa angkatan 2012 pada blok biomedik 2 yang terdiri atas anatomi neuro-muskuloskeletal. Kegiatan pembimbingan asisten anatomi meliputi pembimbingan teori sebanyak 2 kali dimana 1 asisten

membimbing 5 mahasiswa. Pembimbingan teori berupa latihan soal-soal anatomi yang sering keluar dalam ujian anatomi neuro-muskuloskeletal, pembimbingan materi-materi kuliah yang telah diajarkan, dan tips belajar cara cepat mengerti anatomi neuro-muskuloskeletal. Sedangkan pembimbingan praktikum dilakukan pada saat dosen tamu

datang dan praktikum mandiri yang dilakukan oleh asisten sebelum dosen tamu datang untuk memberi ujian remedial. Praktikum mandiri diawali dengan memberi responsi.

Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Asisten Anatomi

Persepsi mahasiswa terhadap kinerja asisten anatomi dilakukan dengan

menggunakan kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengajukan 8 pertanyaan. Hasil persepsi mahasiswa terhadap kinerja asisten anatomi secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 2, sedangkan bentuk dan pernyataan-pernyataan kuisioner dalam menilai kinerja asisten dapat dilihat pada lampiran 1.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Kuisioner Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Asisten Anatomi Secara Keseluruhan.

No	PERNYATAAN	Perhitungan Persepsi			
		N	Skor	Rerata Skor	intepretasi
1.	Materi yang disampaikan asisten relevan dengan materi kuliah yang dibawakan oleh dosen pengampuh anatomi	56	188	3,35	Setuju
2.	Cara asisten membimbing atau mengajar dapat dengan mudah dipahami	56	186	3,32	Setuju
3.	Kegiatan asistensi dapat mempermudah mahasiswa untuk mengenali lebih awal materi anatomi sehingga ketika dosen anatomi datang mengajar, daya tangkap mahasiswa lebih cepat	56	175	3,12	Setuju
4.	Asisten memberikan materi dan responsi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	56	181	3,23	Setuju
5.	Asisten menguasai materi anatomi yang dipraktikkan	56	175	3,12	Setuju
6.	Mahasiswa lebih leluasa untuk bertanya jika ada yang tidak dimengerti dari penjelasan asisten	56	204	3,64	Sangat setuju
7.	Waktu pembimbingan yang diberikan asisten selama ini sudah cukup untuk memahami anatomi neuro-muskuloskeletal	56	139	2,48	kurang setuju
8.	Kegiatan asistensi membantu meningkatkan nilai mahasiswa di mata kuliah anatomi neuro-muskuloskeletal	56	174	3,10	Setuju

**Intepretasi hasil kuisioner: 1 = tidak setuju
2 = kurang setuju
3 = setuju
4 = sangat setuju**

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam mengisi kuisioner ini adalah sebanyak 56 mahasiswa dari 60 mahasiswa (4 mahasiswa tidak hadir) angkatan 2012

Fakultas Kedokteran Unpatti yang menawarkan matakuliah Biomedik 2.

Hasil kuisioner tersebut direkapitulasi berdasarkan pernyataan dalam kuisioner tersebut yang terlihat pada tabel 2. Pada

tabel 2 tersebut terlihat dengan jelas bahwa skor tertinggi adalah 3,64 pada pernyataan no. 6 yang berarti bahwa seluruh responden **sangat setuju** bahwa mahasiswa lebih leluasa untuk bertanya jika ada yang tidak dimengerti dari penjelasan asisten, hal ini membuat mahasiswa akan lebih menguasai materi yang diberikan asisten. Urutan skor tertinggi berikutnya adalah 3,35 (pernyataan no 1), 3,32 (pernyataan no 2), 3,23 (pernyataan no 4), 3,12 (pernyataan no 3 dan 5), dan 3,10 (pernyataan 8) Semua urutan skor yang telah disebutkan di atas mempunyai interpretasi bahwa responden **setuju** dengan bunyi pernyataan dalam kuisioner tersebut yaitu :

- Materi yang disampaikan asisten relevan dengan materi kuliah yang dibawakan oleh dosen pengampuh anatomi
- Cara asisten membimbing atau mengajar dapat dengan mudah dipahami
- Asisten memberikan materi dan responsi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
- Kegiatan asistensi dapat mempermudah mahasiswa untuk mengenali lebih awal

materi anatomi sehingga ketika dosen anatomi datang mengajar, daya tangkap mahasiswa lebih cepat

- Asisten menguasai materi anatomi yang dipraktikumkan
- Kegiatan asistensi membantu meningkatkan nilai mahasiswa di mata kuliah anatomi neuro-muskuloskeletal

Sementara itu, satu-satunya pernyataan dalam kuisioner yang mempunyai skor di bawah 3 adalah pernyataan no 7 dengan skor 2,48 yang berarti bahwa responden **kurang setuju** dengan bunyi pernyataan no. 7 yaitu waktu pembimbingan yang diberikan asisten selama ini sudah cukup untuk memahami anatomi neuro-muskuloskeletal. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat antusias dengan kegiatan asistensi ini, sehingga waktu yang diberikan asisten dianggap masih kurang.

Selanjutnya dilakukan analisis kuisioner pada setiap butir pernyataan dalam persentase indikator penilaian yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Persentase Hasil Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Asistensi

No	Ringkasan Pernyataan	Tdk Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Materi yang diberikan relevan dengan materi kuliah	0	0	1	1,8	34	60,7	21	37,5
2	Cara pembimbingan mudah dipahami	0	0	0	0	38	67,9	18	32,1
3	Kegiatan asistensi mempermudah pemahaman materi kuliah	0	0	7	12,5	35	62,5	14	25
4	Response yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	0	0	3	5,4	37	66,1	16	28,6
5	Asisten menguasai materi anatomi yang dipraktikumkan	0	0	5	8,9	39	69,6	12	21,4
6	Mahasiswa bebas bertanya saat asistensi	0	0	1	1,8	18	32,1	37	66,1
7	Waktu pembimbingan sudah cukup efisien	1	1,8	31	55,4	20	35,7	4	7,1
8	Kegiatan asistensi meningkatkan nilai anatomi neuro-muskuloskeletal	0	0	3	5,4	44	78,6	9	16,1

Pada tabel 3 terlihat dengan jelas bahwa butir pernyataan no. 1 dalam

kuisioner tersebut mempunyai persentase tertinggi setuju sebesar 60,7% (34 dari 56

responden), kemudian sangat setuju sebesar 37,5% (18 dari 56 responden), hanya 1,8% (1 dari 56 responden) yang kurang setuju, dan tidak ada satupun responden yang tidak setuju dengan bunyi pernyataan no 1. Sama dengan butir pernyataan no 1, pada butir pernyataan no 2 persentase tertinggi adalah setuju sebesar 67,9% (38 dari 56 responden), kemudian sangat setuju sebesar 32,1% (18 dari 56 responden), tidak ada satupun responden yang kurang setuju dan tidak setuju dengan butir pernyataan no 2. Pada butir pernyataan no 3 persentase tertinggi adalah setuju yaitu sebesar 62,5% (35 dari 56 responden), kemudian sangat setuju 25% (14 dari 56 responden), 12,5% (7 dari 56 responden) yang kurang setuju, dan tidak ada satupun responden yang tidak setuju dengan bunyi pernyataan no 3. Demikian juga butir pernyataan no 4 persentase tertinggi adalah setuju yaitu sebesar 66,1% (37 dari 56 responden), kemudian sangat setuju 28,6% (16 dari 56 responden), 5,4% (3 dari 56 responden) yang kurang setuju, dan tidak ada satupun responden yang tidak setuju dengan bunyi pernyataan no 4. Pola persentase serupa juga terlihat pada butir pernyataan no 5 dimana persentase tertinggi adalah setuju yaitu sebesar 69,6% (39 dari 56 responden), kemudian sangat setuju 21,4% (12 dari 56 responden), 8,9% (5 dari 56 responden) yang kurang setuju, dan tidak ada satupun

responden yang tidak setuju dengan bunyi pernyataan no 5. Sedangkan pada butir pernyataan no 6 persentase tertinggi adalah sangat setuju yaitu sebesar 66,1% (37 dari 56 responden), kemudian setuju 32,1% (18 dari 56 responden), dan hanya 1,8% (1 dari 56 responden) yang kurang setuju, dan tidak ada satupun responden yang tidak setuju dengan bunyi pernyataan no 6. Hal yang berbeda terlihat pada butir pernyataan no 7 dimana persentase tertinggi adalah kurang setuju yaitu sebesar 55,4% (31 dari 56 responden), kemudian setuju 35,7% (20 dari 56 responden), 7,1% (4 dari 56 responden) yang sangat setuju, dan hanya 1 dari 56 responden (1,8%) yang tidak setuju dengan bunyi pernyataan no 7. Pada butir pernyataan no 8 persentase tertinggi adalah setuju yaitu sebesar 78,6% (44 dari 56 responden), kemudian sangat setuju 16,1% (9 dari 56 responden), 5,4% (3 dari 56 responden) yang kurang setuju, dan tidak ada satupun responden yang tidak setuju dengan bunyi pernyataan no 8.

A. Perbandingan Nilai Anatomi Teori dan Praktikum Sebelum dan Sesudah Asistensi

Hasil analisis perbandingan nilai anatomi (teori dan praktikum) sebelum dan sesudah asistensi dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini, sedangkan data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

Tabel 4. Hasil analisis perbandingan nilai Anatomi (teori dan praktikum) sebelum dan sesudah asistensi.

Nilai Rata-Rata					
Sebelum Asistensi	Teori		Sebelum Asistensi	Praktikum	
	Sesudah Asistensi	Persentase kenaikan		Sesudah Asistensi	Persentase kenaikan
41,0	84,1	105%	61,0	72,5	18,8%

Data pada tabel 4 sangat jelas terlihat bahwa ada peningkatan nilai teori maupun praktikum anatomi sesudah dilakukan asistensi. Rata-rata nilai teori anatomi mahasiswa semester I (angkatan 2012) sebelum dilakukan kegiatan asistensi adalah 41,0, akan tetapi setelah dilakukan kegiatan

asistensi oleh para asisten (mahasiswa angkatan 2009 dan 2010), nilai mereka meningkat sebesar 105% menjadi 84,1. Sedangkan rata-rata nilai praktikum mahasiswa semester I (angkatan 2012) sebelum dilakukan kegiatan asistensi adalah 61,0, akan tetapi setelah dilakukan kegiatan

asistensi oleh mahasiswa angkatan 2009 dan 2010, nilai mereka meningkat sebesar 18,8% menjadi 72,5. Baik nilai teori maupun nilai praktikum anatomi mahasiswa semester I angkatan 2012 mengalami peningkatan setelah dilakukan kegiatan asistensi. Dibandingkan dengan nilai rata-rata praktikum, nilai rata-rata teori mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu 105%, hal ini disebabkan karena nilai rata-rata teori sebelum kegiatan asistensi dilakukan sangat rendah, hal ini membuktikan bahwa kegiatan asistensi sangat membantu meningkatkan nilai anatomi, hal ini juga dapat ditunjukkan dengan hasil kuisioner dimana 78,6 % (44 dari 56 responden) setuju dan sangat setuju 16,1% (9 dari 56 responden) yang menyatakan bahwa kegiatan asistensi membantu meningkatkan nilai mahasiswa di mata kuliah anatomi neuro-muskuloskeletal, hanya 5,4% (3 dari 56 responden) yang kurang setuju dengan pernyataan di atas.

Kegiatan asistensi ternyata sangat membantu mahasiswa dalam memahami materi kuliah (teori maupun praktikum), sehingga dampak positif dari kegiatan asistensi ini adalah peningkatan nilai. Hal ini sesuai dengan hasil kuisioner yang dilakukan pada mahasiswa yang diberi asistensi, dimana sebanyak 49 dari 56 responden atau 87,5% responden setuju (sangat setuju) bahwa kegiatan asistensi mempermudah pemahaman materi kuliah. Salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa lebih cepat dan mudah memahami materi kuliah yang disampaikan oleh asisten anatomi adalah karena asisten anatomi adalah mahasiswa senior mereka sendiri (angkatan 2009 dan 2010), maka mereka merasa nyaman dan tidak malu bertanya (bebas bertanya) kepada asisten tentang materi yang belum mereka pahami,

hal ini dibuktikan dengan hasil kuisioner dimana hanya 1 dari 56 responden (1,8%) yang kurang setuju, sedangkan 55 dari 56 responden (98,2%) menyatakan setuju (sangat setuju) bahwa mahasiswa bebas bertanya saat asistensi.

Satu hal yang masih harus disempurnakan dalam kegiatan asistensi adalah durasi waktu asistensi harus lebih lama, hal ini terlihat dari hasil kuisioner dimana sebanyak 32 dari 56 responden atau 57,2% responden menyatakan kurang setuju (tidak setuju) bahwa waktu pembimbingan sudah cukup efisien. Sedangkan sebanyak 24 dari 56 responden atau 42,8% responden menyatakan setuju (sangat setuju) bahwa waktu pembimbingan sudah cukup efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Metode *Lecturer Assistant* sangat membantu mahasiswa dalam pembelajaran Blok Biomedik 2, khususnya anatomi.
2. Terjadi peningkatan nilai rata-rata teori dari 41,0 (sebelum asistensi) menjadi 84,1 (sesudah asistensi) atau naik 105%, sedangkan nilai rata-rata praktikum anatomi naik dari 61,0 (sebelum asistensi) menjadi 72,5 (sesudah asistensi) atau naik 18,8%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat kami sampaikan adalah:

1. Sebaiknya dilakukan kegiatan asistensi secara rutin pada setiap blok Biomedik terutama yang terdapat anatomi dengan durasi waktu cukup.
2. Perlu dilakukan lagi rekrutmen asisten untuk bagian histologi.

DAFTAR PUSTAKA

Annis L.F., 1983. The processes and effects of peer tutoring. *Human*

Learning: Journal of Practical Research & Applications, 2:39-47.

Cahyono Nurhadi, 2012. Penelitian Kualitatif (peran asisten dosen dalam

- meningkatkan asisten dosen), <http://cahyoriz.blogspot.com/2012/11/penelitian-kualitatif-peran-asisten.html>
- Escovitz E.S, 1990. Using senior students as clinical skills teaching assistants. *Academic Medicine: Journal Of The Association Of American Medical Colleges*, 65:733-734. PubMed Abstract
- Fantuzzo J.W., Dimeff L.A., Fox S.L.,1989. Reciprocal peer tutoring: A multimodal assessment of effectiveness with college students. *Teaching of Psychology*, 16:133-135. Publisher Full Text
- Lambiotte JGDDFHRH, 1987. Manipulating cooperative scripts for teaching and learning. *Journal of Educational Psychology*, 79:424-430. Publisher Full Text
- Liam G Glynn, Anne McFarlane, Maureen K., Peter C. and Andrew W M., 2006. Helping each other to learn – a process evaluation of peer assisted learning. *BMC Medical Education*: <http://www.biomedcentral.com/1472-6920/6/18>
- Mojokerto, 2010. Pembelajaran Asistensi untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa. <http://oborpendidikan.blogspot.com/2010/03/pembelajaran-asistensi-untuk.html>
- Nestel D dan Kidd J., 2003. Peer tutoring in patient-centred interviewing skills: experience of a project for first-year students. *Medical Teacher*, 25: 398-403. PubMed Abstract Publisher Full Text.
- Topping K.J.,1996. The effectiveness of peer tutoring in further and higher education: A typology and review of the literature. *Higher Education (Historical Archive)*, 32:321-345.